

## GAMBARAN RESILIENSI ANAK JALANAN DI KOTA MEDAN

### ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran resiliensi anak jalanan di kota Medan. Pengambilan sampel dengan metode *nonprobability sampling* yang diperoleh lewat teknik *quota sampling*. Sampel yang diambil sebanyak 100 orang dari 11 kecamatan yang ada di kota Medan. Penelitian ini menggunakan alat ukur skala resiliensi yang dipopulerkan oleh Reivich & Shatte (2002), dengan koefisien validitas bergerak dari 0.264 sampai 0.574, dan koefisien reliabilitas sebesar 0.848. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan resiliensi anak jalanan di kota Medan mayoritas tergolong pada kategori sedang, dengan demikian anak jalanan di kota Medan mayoritas sudah cukup mampu untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Dari 7 dimensi resiliensi, kemampuan regulasi emosi dan *self-efficacy* merupakan dimensi yang paling menonjol pada anak jalanan di kota Medan. Selain itu penelitian ini juga memperoleh hasil tambahan, yaitu anak jalanan jenis *children on the street* lebih resilien dibandingkan dengan anak jalanan jenis *children of the street*, dan anak jalan yang masih sekolah lebih resilien dibandingkan dengan anak jalanan yang sudah tidak sekolah lagi, dan anak jalanan yang berada pada fase perkembangan remaja pertengahan lebih resilien dibandingkan dengan anak jalanan yang berada pada fase perkembangan remaja awal.

**Kata kunci: Resiliensi, Anak jalanan.**

## DESCRIPTION OF STREET CHILDREN RESILIENCE IN MEDAN CITY

### ABSTRACT

*This study used a descriptive quantitative method that aims to describe the resilience of street children in Medan city. Sampling with non-probability sampling methods obtained through quota sampling technique. Samples taken as many as 100 people from 11 districts in Medan city. This study used the resilience scale that popularized by Reivich & Shatte (2002), with a validity coefficient starts from 0.264 to 0.574, and reliability coefficient is 0.848. The results of this study indicate that the ability of the resilience of street children in Medan city majority belong to the category of medium, thus street children in Medan city majority capable enough to overcome the difficulties encountered in daily life. From 7 dimensions of resilience, the ability of emotion regulation and self-efficacy is the most prominent dimension of the street children in Medan city. In addition, this study also obtain additional results, namely, the children on the street is more resilient than children of the street, and street children who are in school more resilient than street children who are not in school again, and street children who are at the mid-phase of adolescent development more resilient than the street children who are in the early phase of adolescent development.*

**Key words: Resilience, Street children.**

